

ABSTRAK

Identifikasi Jamur kontaminan pada Laboratorium kesehatan belum diberi perhatian yang serius dikalangan mahasiswa maupun civitas akademika. Jamur yang mengkontaminasi udara di suatu ruangan dapat menyebabkan masalah kesehatan saat imunitas menurun. Penyebab timbulnya masalah kualitas udara dalam ruangan pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal, yaitu kurangnya ventilasi udara dan adanya sumber kontaminan yang bisa disebabkan dari dalam ruangan maupun luar ruangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil identifikasi jamur kontaminan pada udara di Laboratorium Universitas MH Thamrin Berdasarkan Pemanfaatan Penggunaan Ruangan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *settle plate*, yaitu dengan meletakkan media lempeng SDA terbuka selama 1 jam isolasi jamur udara menggunakan 56 media lempeng yang diletakkan pada 4 ruangan Laboratorium di Universitas MH Thamrin dan diinkubasi pada 37°C selama 5-7 hari. Koloni jamur yang tumbuh dihitung jumlahnya dan diidentifikasi untuk mengetahui morfologi jenis jamur udara pada Laboratorium Universitas MH Thamrin. Didapatkan jumlah rata-rata koloni jamur 370 pada ke-empat Laboratorium, dan hasil identifikasi ditemukan 7 jenis jamur, yaitu *Aspergillus fumigatus* (92,9%), *Aspergillus niger* (3,4%), *Aspergillus flavus* (0,3%), *Penicillium* (1,5%), *Rhizopus* (0,7%), *syncephalastrum* (0.1%), dan *Monilia sitophila* (1%).

Kesimpulan didapatkan dari 56 media yang terkontaminasi jamur udara, dengan yang paling dominan adalah *Aspergillus fumigatus*. Dengan kepadatan koloni jamur CFU 1.098 CFU/m³.

Kata Kunci : Jamur kontaminan, Udara, Laboratorium

Kepustakaan : 20

Tahun : 2015-2023

ABSTRACT

Identification of contaminating fungi in health Laboratories has not received serious attention among students and academics. Fungi that contaminate the air in a room can cause health problems when immunity is low. Indoor air quality problems are generally caused by several factors, including inadequate ventilation and the presence of contaminant sources, which can be both indoor and outdoor. The purpose of this study was to identify contaminating fungi in the air in the Laboratory MH Thamrin University, based on sampling height.

*This study used the settle plate method, which involved placing open SDA plates for 1 hour. Airborne fungal isolation was carried out using 56 plates placed in four laboratory rooms at MH Thamrin University and incubated at 37°C for 5-7 days. The growing fungal colonies were counted and identified to determine the morphology of the airborne fungal species in the MH Thamrin University Laboratory. The average number of fungal colonies was 370 across the four laboratories, and seven fungal species were identified: *Aspergillus fumigatus* (92.9%), *Aspergillus niger* (3.4%), *Aspergillus flavus* (0.3%), *Penicillium* (1.5%), *Rhizopus* (0.7%), *syncephalastrum* (0.1%), and *Monilia sitophila* (1%).*

*Conclusions were drawn from 56 media contaminated with airborne fungi, with *Aspergillus fumigatus* being the most dominant. The fungal colony density was 1,098 CFU/m³.*

Keywords: Contaminating Fungi, Air, Laboratory

References: 20

Year: 2015-2023